



## IHSX

# 4.464,96

**+9,78 (+0,22%)**

## MNC36

# 244,62

**+1,21 (+0,50%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,88
Value	4,52
Market Cap.	4.713
Average PE	12,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.650
IHSX Daily Range	4.435-4.531
USD/IDR Daily Range	13.600-13.730

## GLOBAL MARKET (02/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.828,76	+165,22	+0,94
NASDAQ	5.127,15	+73,45	+1,45
NIKKEI	19.683,24	-399,86	-2,10
HSEI	22.370,04	-270,00	-1,19
STI	2.974,41	-23,94	-0,80

## COMMODITIES PRICE (02/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,11	-0,79	-1,03
Batubara US/ton	53,25	+0,75	+1,43
Emas US/oz	1.133,30	-8,10	-0,71
Nikel US/ton	10.125	+65	+0,65
Timah US/ton	14.850	-145	-0,97
Copper US/ pound	2,32	-0,001	-0,04
CPO RM/ Mton	2.331	-32	-1,35

### Follow us on:



### MARKET COMMENT

IHSX pada Senin kemarin berhasil ditutup di zona hijau pada level 4.464,95 atau naik 9,78 poin (+0,22%) seiring menguatnya kurs rupiah di pasar spot yang ditutup menguat setelah akhir pekan lalu terdepresiasi. Namun investor asing masih membukukan *net sell* sebesar Rp277,3 miliar. Aksi *net sell* tersebut membuat jual bersih oleh investor asing sejak awal tahun kian meningkat menjadi Rp18,11 triliun.

### TODAY RECOMMENDATION

Menguatnya saham sektor *health care* dan *energy* disertai sedikit membaiknya data ISM *Manufacturing* bulan Oktober di level 50,1 menjadi faktor DJIA menguat +165,22 poin (+0,94%) dalam perdagangan Senin.

Kombinasi kenaikan EIDO +4,07%, DJIA +0,94% dan Nickel +0,65% di tengah kejatuhan harga Oil -1,03%, Gold -0,71%, Tin -0,97% dan CPO -1,35% serta mengecewakannya kinerja Q3/2015 menjadi faktor IHSX diperkirakan mengalami lanjutan penguatan terbatas dalam perdagangan Selasa.

Perkembangan kinerja emiten Q3/2015 diambil dari sektor perbankan lapis kedua yang mengecewakan dimana PT Bank CIMB Niaga (BNGA) membukukan pelemahan laba bersih -89,9% (YoY) menjadi Rp 238,4 miliar. Bank Panin (PNBN) membukukan laba bersih turun -38,1% (YoY) menjadi Rp 1,1 triliun. Bank Permata (BNLI) membukukan laba bersih turun -24% (YoY) menjadi Rp 938 miliar. Bank Danamon (BDMN) membukukan laba bersih TURUN -10% (YoY) menjadi Rp 1,9 triliun.

PT Express Transindo Utama (TAXI) yang membukukan laba yang dapat didistribusikan turun -89,84% menjadi Rp 11,07 miliar (YoY). PT Toba Bara Sejahtera (TOBA) membukukan laba bersih yang melemah -44,7% (YoY) menjadi USD 9,4 juta. Emiten Perkebunan CPO PT Salim Ivomas (SIMP) membukukan pelemahan laba bersih -86,9% (YoY) menjadi Rp 74,37 miliar sementara PT London Sumatera (LSIP) juga membukukan penurunan laba bersih -33,47% (YoY) menjadi Rp 469,7 miliar.

BUY: ASII, WSKT, ADHI, BSDE, TLKM, BBNI, UNTR, MIKA  
BOW: PTPP, SMGR, KLBK, UNVR, BBRI, GIAA, AALI, AKRA, CTRA, TOTL

### MARKET MOVERS (03/11)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.605 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa libur Culture Day (08.00 AM)  
Dow Jones Futures, Selasa menguat +165 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN).** Perseroan alami rugi bersih sebesar Rp70,95 miliar per September 2015 dibandingkan laba bersih yang diraih periode sama tahun sebelumnya Rp21,21 miliar atau turun 434,5%. Penjualan bersih naik menjadi Rp3,53 triliun dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya Rp3,39 triliun dan beban pokok naik jadi Rp3,17 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp3,06 triliun. Beban keuangan tercatat Rp110,75 miliar naik dari beban tahun sebelumnya Rp68,92 miliar ditambah turunnya penghasilan keuangan jadi Rp1,52 miliar dari Rp5,28 miliar membuat rugi sebelum pajak Rp94,57 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang diraih Rp24,27 miliar. Jumlah aset per September 2015 mencapai Rp3,84 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp3,53 triliun.

**PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK).** Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 8% menjadi Rp 734,3 miliar per kuartal III-2015 dibandingkan Rp 680,2 miliar per kuartal III-2014. Laba bruto tumbuh 6,1% menjadi Rp 874,9 miliar per kuartal III 2015, dibandingkan Rp 824,4 miliar per kuartal III 2014. Pendapatan yang tumbuh 11,4% menjadi Rp 1,4 triliun per kuartal III 2015. Pendapatan terbesar berasal dari rumah hunian, ruko dan apartment yang tumbuh 127% menjadi Rp 842,9 miliar per kuartal III-2015, dibandingkan Rp 371,8 miliar per kuartal III-2014. Sektor tersebut menyumbang 57,3% terhadap pendapatan. *Marketing sales* hingga Rp 2,1 triliun per kuartal III-2015 dengan target sebesar Rp 2,5 triliun pada akhir tahun 2015.

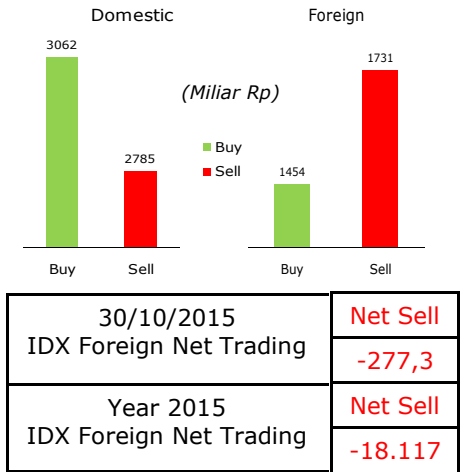
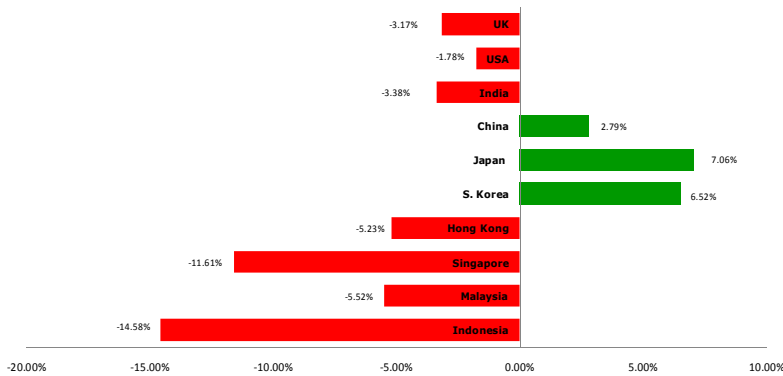
**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST).** Laba bersih perseroan anjlok 76,6% menjadi Rp 64,5 miliar dari periode yang sama tahun 2014 yakni Rp 278 miliar. Pendapatan usaha perseroan turun 8% yoy menjadi Rp 464,4 miliar. Beban umum dan administrasi naik dari Rp 48,9 miliar menjadi Rp 61,4 miliar dan beban keuangan naik dari Rp 24,4 miliar menjadi Rp 56 miliar. Pendapatan perseroan selama sembilan bulan pertama tahun ini berasal dari penjualan tanah sebesar Rp 400,5 miliar, pendapatan *maintenance fee & air* Rp 54,1 miliar, pendapatan golf Rp 885 juta, pendapatan *coffee shop* Rp 1,57 miliar, pendapatan restoran Rp 4,2 miliar dan pendapatan lain-lain Rp 3 miliar. Per akhir September 2015, total aset perseroan tercatat sebesar Rp 4,6 triliun, naik 27,7% dari periode akhir tahun 2014 yakni Rp 3,6 triliun.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP).** Perseroan mampu menyalurkan kredit sebesar Rp 82,081 triliun atau meningkat 23% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yaitu Rp 66,611 triliun. Pendapatan bunga bersihnya meningkat 12%, yakni dari Rp 2,772 triliun pada kuartal ketiga tahun lalu menjadi sebesar Rp 3,116 triliun pada periode yang sama tahun ini. Laba bersih perseroan mencapai Rp 1,060 triliun, tumbuh 12% ketimbang kuartal ketiga tahun lalu yang hanya berkisar Rp 942 miliar. Perseroan menghimpun total Rp 79,461 triliun atau naik 8% pada kuartal ketiga. Rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan/NPL* perseroan sendiri sampai kuartal ketiga mengalami kenaikan, yaitu dari 1,1% pada periode yang sama tahun lalu menjadi 1,3%.

**PT Moderland Realty Tbk (MDLN).** Laba bersih perseroan kuartal III 2015 tercatat anjlok 43,6% secara tahunan sebesar Rp 303,1 miliar, anjlok 43,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 537,8 miliar. Pendapatan perseroan turun 4,2% yoy dari Rp 2,24 triliun menjadi Rp 2,14 triliun. Sementara beban penjualan Perseroan melonjak 81,7% yoy menjadi Rp 87,7 miliar, beban umum dan administrasi naik 2,2% yoy menjadi Rp 244,5 miliar, dan beban operasi lain meningkat tajam dari Rp 63 miliar menjadi Rp 589 miliar. Per akhir September 2015, total aset perseroan sebesar Rp 12,5 triliun, naik 20,3% dari periode akhir tahun 2014 senilai Rp 10,4 triliun. Total utang perseroan melonjak 37% dari Rp 5,1 triliun menjadi Rp 7 triliun.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan mendapat penugasan untuk mengerjakan sarana prasarana kereta api ringan di Palembang, Sumatera Selatan. Penugasan yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan ini sengaja diberikan sebagai persiapan menghadapi Sea Games tahun 2018 nanti. *Light Rail Transit* di Palembang ini dimulai dari bandara Internasional Sultan Mahmud Badarudin II-Masjid Agung Palembang hingga Jakabaring Sport City. Perseroan akan membangun jalur termasuk konstruksi lajur layang, stasiun dan fasilitas operasi.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (OCT F)
- China : Caixin China PMI Mfg (OCT)
- USA : ISM Manufacturing (OCT)
- USA : Construction Spending (SEP)
- USA : ISM Prices Paid (OCT)

Monday  
**02**  
November

- TBLA : Public Expose
- BUDI : Public Expose

- USA : Markit UK Construction PMI (OCT)
- USA : Factory Orders (SEP)

Tuesday  
**03**  
November

- Japan : Monetary Base (OCT)
- Japan : Nikkei Japan PMI (OCT)
- China : Caixin China PMI (OCT)
- USA : Mortgage Applications (OCT 30)
- USA : ADP Employment Change (OCT)
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite (OCT)

Wednesday  
**04**  
November

- Japan : BOJ Minutes for Oct. 6-7 Meeting
- EURO : German Factory Orders (SEP)
- EURO : Eurozone Retail PMI (COT)
- EURO : European Commission Economic Forecast
- EURO : BoE Rate Decision (Nov 5)
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 31)

Thursday  
**05**  
November

- MGNA : RUPS

- Japan : Coincident Index (SEP P)
- EURO : German Industrial Production (SEP)
- USA : Unemployment Rate (OCT)
- USA : Change in Non-farm Payrolls (OCT)

Friday  
**06**  
November

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.285	26,3	BBRI	316	7,0	TKIM	113	23,2	PGLI	-7	-10,0
ANTM	337	6,9	ASII	281	6,2	INKP	175	21,2	INDS	-39	-10,0
BIPI	246	5,0	BBCA	231	5,1	PLIN	595	21,1	INDR	-80	-10,0
MYRX	209	4,3	HMSP	224	5,0	BISI	190	15,8	KDSI	-27	-9,9
SUGI	155	3,2	SIAP	211	4,7	LPIN	775	14,8	INDX	-22	-9,9

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	18425	425	17388	19038	BUY	BSDE	1625	5	1525	1720	BUY
SMGR	9750	-50	9475	10075	BOW	CTRA	1070	-15	995	1160	BOW
WTON	930	-50	828	1083	BOW	LPCK	7900	-100	7613	8288	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	710	40	593	788	BUY	LPKR	1210	20	1140	1260	BUY
AKRA	5850	-50	5725	6025	BOW	KIJA	200	-3	184	220	BOW
LINK	4170	-130	4010	4460	BOW	PTPP	3705	-105	3660	3855	BOW
MPPA	2155	-90	2035	2365	BOW	PWON	425	-1	390	462	BOW
SCMA	3065	140	2755	3235	BUY	SMRA	1375	-20	1265	1505	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	7200	50	6913	7438	BUY	BHIT	200	-9	191	218	BOW
TLKM	2740	60	2613	2808	BUY	BMTR	850	-20	800	920	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBNI	4815	60	4538	5033	BUY	MNCN	1705	-80	1625	1865	BOW
BBRI	10275	-250	9950	10850	BOW	BABP	72	0	69	75	BOW
BMRI	8550	-150	8175	9075	BOW	BCAP	1460	-10	1405	1525	BOW
BBCA	12775	-125	12500	13175	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>INDUSTRI</b>					
INCO	2180	-55	1990	2425	BOW	KPIG	1375	5	1298	1448	BUY
PTBA	7275	-25	7138	7438	BOW	MSKY	1320	30	1193	1418	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>INDUSTRI</b>					
BBNI	4815	60	4538	5033	BUY						
BBRI	10275	-250	9950	10850	BOW						
BMRI	8550	-150	8175	9075	BOW						
BBCA	12775	-125	12500	13175	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.